

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja PT. Bank Maspion Tbk Cabang Surabaya

Analysis of Financial Statements to Support Decisions for Giving Working Capital Loans to PT. Bank Maspion Tbk Surabaya Branch

Pudji Rahayu¹, Miya Dewi Suprihandari²

STIE Mahardhika Surabaya

Email: pudjir391@gmail.com¹, dewimiya.76@gmail.com²

Abstract

For banks, one of the main sources of income is the distribution of credit funds, including working capital loans. The distribution of funds with debtors is carried out under certain conditions by analyzing the financial statements of prospective debtors for a certain period. It was the goal of this investigation to find out whether or not the prospective debtor firm would perform well as a borrower of working capital. Preparation of research findings via the use of descriptive methodologies. Research shows that borrowers qualify for working capital loans, as evidenced by the findings.

Keywords: *working capital credit, financial statements, ratio*

Abstrak

Bagi perbankan sumber utama penghasilan salah satunya yaitu penyaluran dana kredit termasuk kredit modal kerja. Penyaluran dana dengan debitur dilakukan dengan syarat tertentu dengan menganalisis laporan keuangan calon debitur selama periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah calon debitur akan berkinerja baik sebagai peminjam modal kerja atau tidak. Penyusunan temuan penelitian melalui penggunaan metodologi deskriptif. Penelitian menunjukkan bahwa peminjam memenuhi syarat untuk pinjaman modal kerja, sebagaimana dibuktikan oleh temuan.

Kata Kunci: kredit modal kerja, laporan keuangan, rasio

PENDAHULUAN

Jumlah wirausahawan baru di sektor ekonomi dan industri Indonesia saat ini semakin banyak. Lembaga keuangan perbankan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (tabungan) dan pihak yang kekurangan dana (pinjaman). Deposito, tabungan, dan produk simpanan bank lainnya digunakan oleh individu yang memiliki lebih banyak uang daripada yang mereka butuhkan, sedangkan pinjaman digunakan oleh mereka yang tidak memiliki cukup uang.

Selama manusia memahami uang sebagai alat pembayaran, mereka telah melakukan praktik pinjam meminjam uang. Akibatnya, pinjam meminjam uang telah menjadi hiburan umum di masyarakat saat ini (Bahsan, 2007:1).

Selain Kredit Pemilikan Rumah (KPR), PT. Bank Maspion Indonesia Tbk juga menawarkan Kredit Usaha Kecil (KUK) dan Kredit Modal Kerja (KUK). Pinjaman modal kerja adalah jenis pinjaman yang paling umum diminta oleh bisnis. Kredit dari PT. Bank Maspion Indonesia Tbk. akan ditawarkan kepada perusahaan untuk

membantu dengan modal kerja untuk melaksanakan tugas. Semakin banyak orang yang mengajukan pinjaman dalam berbagai situasi ekonomi, dan mereka menginginkan penilaian kredit yang berwawasan ke depan, sehingga bank dan pemohon pinjaman dapat mengambil manfaat darinya.

Persyaratan tertentu harus dipenuhi sebelum bank atau kreditur dapat mentransfer uang tunai, termasuk jenis pinjaman yang diperlukan; berapa banyak uang yang dibutuhkan; panjang pinjaman; syarat pengembalian; jaminan; dan banyak lagi. Salah satu indikator terpenting keberhasilan pemberian pinjaman adalah metrik keuangan, yang dapat ditemukan di rekening debitur sebagai prasyarat untuk menerima kredit. Dalam memeriksa kesehatan keuangan dan pendapatan perusahaan, serta kemampuannya untuk menghasilkan uang melalui operasi dan pembayaran pinjaman, laporan keuangan dapat memberikan dasar yang kuat untuk mengevaluasi komponen keuangan dan non-keuangan bisnis. Akibatnya, bank bertanggung jawab untuk melakukan seleksi calon debitur. Rekening keuangan calon debitur diperiksa, dan digunakan indikasi untuk mengetahui kesehatan keuangannya, serta jaminan yang diberikan oleh calon debitur itu sendiri. Hasil penelitian menjadi dasar untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha.

Sebelum dana dapat didistribusikan, bank melakukan pemeriksaan keamanan. Bagi bank, jaminan lapis kedua (the second resort) dikenal sebagai nilai jaminan atau agunan dalam penyaluran kredit. Penting untuk digarisbawahi bahwa meskipun penilaian bank terhadap karakter, keterampilan, modal, keadaan, dan prospek usaha pemohon akurat, jika pinjaman menjadi bermasalah, satu-satunya sumber pembayaran bank adalah penjualan aset.

Menurut Firdaus (2011) diperlukan suatu pertimbangan dalam pemberian pinjaman agar kepercayaan dapat diwujudkan sebagai unsur utama dari pemberian pinjaman dan untuk mencapai tujuan penjaminan pengembalian pinjaman. Penilaian kredit bank dapat dilakukan melalui penilaian analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral), 7P (party, purpose, payment, prifitability, protection, personality dan prospect), 3R (return, repayment, dan risk hearing ability), financial statement analysis dan credit scoring system.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah praktik mengumpulkan, mengenali, mengkategorikan, dan mendokumentasikan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dianalisis oleh siapa saja yang membutuhkan informasi tersebut. Itu tugas Sumarsan (2013: 1).

Laporan Keuangan

Sebagai sarana untuk berbagi informasi, laporan keuangan memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang kondisi keuangan suatu organisasi pada suatu titik waktu tertentu (Suteja, 2018).

Pihak eksternal dapat menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi. Sebagai cara untuk menjaga akuntabilitas manajemen kepada pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, kreditur, dan lainnya, perusahaan menghasilkan laporan keuangan pada akhir setiap periode akuntansi.

Jenis Laporan Keuangan

Ada lima bentuk dasar laporan keuangan: neraca, laporan laba rugi, laporan akun modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca adalah dokumen yang merangkum kesehatan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Hasil aktivitas bisnis selama periode waktu tertentu dilaporkan dalam laporan laba rugi juga dikenal sebagai "laporan laba rugi".
3. Terdapat laporan yang menunjukkan seberapa besar dan jenis modal yang dimiliki perusahaan saat ini (Capital Change Report).
4. Laporan Arus Kas menyoroti semua bagian dari operasi bisnis yang berdampak pada arus kas perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Piutang dan hutang adalah dua komponen akuntansi kas.
5. Dalam hal laporan keuangan perlu dijelaskan, maka dibuat laporan yang berjudul Catatan Laporan atas Laporan Keuangan.

Kredit

Jika Anda seorang peminjam, Anda mungkin menganggap kredit sebagai pinjaman berdasarkan janji bahwa Anda akan membayar kembali pemberi pinjaman ketika persyaratan pinjaman disepakati oleh kedua belah pihak (pemberi pinjaman dan peminjam) (2013: 19). Dalam transaksi kredit, suatu pihak memberikan kepada pihak lain sejumlah mata uang tertentu, yang dikembalikan di kemudian hari dengan disertai bunga (Fahmi, 2008: 6).

Jenis - Jenis Kredit

Secara umum, berbagai bentuk kredit yang ditawarkan oleh bank umum dan lembaga perkreditan desa kepada masyarakat dapat dilihat dari berbagai perspektif. Mereka adalah Sintha dan Thamrin (2018:116):

1. Dilihat dari Segi Kegunaan
 - Kredit Investasi
 - Kredit Modal Kerja
2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit
 - Kredit Produktif

- Kredit Konsumtif
- Kredit Perdagangan
- 3. Dilihat dari Segi Jangka Waktu
 - Kredit Jangka Pendek
 - Kredit Jangka Panjang
- 4. Dilihat dari Segi Jaminan
 - Kredit Dengan Jaminan
 - Kredit Tanpa Jaminan
- 5. Dilihat dari Segi Sektor Usaha
 - Kredit Pertanian
 - Kredit Pertenakan
 - Kredit Industri
 - Kredit Pertambangan
 - Kredit Pendidikan
 - Kredit Profesi
 - Kredit Perumahan

Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja (KMK) adalah pengaturan kredit jangka pendek sampai dengan satu tahun untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan. Operasi operasional perusahaan mencakup segala sesuatu mulai dari memperoleh bahan baku/bahan pembantu/produk setengah jadi hingga mendanai pengeluaran tenaga kerja dan overhead, hingga penjualan atau penerimaan komoditas yang dihasilkan dengan bantuan modal kerja. Aset lancar memiliki uang tunai yang terkandung di dalamnya yang digunakan untuk menjalankan operasi bisnis. Modal kerja mungkin jangka pendek atau jangka panjang tergantung pada kebutuhan Anda. Yang dimaksud dengan "modal kerja sementara" adalah jenis modal kerja yang digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhan sementara dan sementara. Yang dimaksud dengan "modal kerja tetap" adalah sejumlah uang yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan kegiatan sehari-harinya.

Prinsip Pemberian Kredit

Prinsip pemberian kredit dengan analisis dengan 5C kredit dapat dijelaskan sebagai berikut (Kasmir, 2012:101-105).

1. Character (Karakter)
2. Capacity (Kapasitas)
3. Capital (Modal)
4. Collateral (Agunan)
5. Condition (Kondisi)

Prosedur Pemberian Kredit

Pinjaman kepada badan hukum sering mengikuti pedoman ini (Kasmir, 2012:105).

- a. pengajuan proposal,
- b. pemeriksaan berkas kredit,
- c. cek kredit,
- d. konsultasi awal,
- e. Tinjauan situs (di situs),
- f. Wawancara Kedua,
- g. keputusan kredit,
- h. Penandatanganan perjanjian kredit/perjanjian lainnya,
- i. penegakan kredit,
- j. kelayakan kredit,
- k. Teknik Penyelesaian Kredit Macet.

Kinerja Keuangan

Keberhasilan keuangan perusahaan dapat dinilai dengan melihat seberapa baik perusahaan telah mengikuti standar implementasi keuangan untuk mewujudkan rencana tersebut. Fahmi Fahmi (2018: 142).

Tahapan Menganalisis Kinerja Keuangan

Secara umum, Fahmi (2012) mengidentifikasi 5 (lima) tahapan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan:

1. Membaca data keuangan dari laporan tahunan perusahaan.
2. Hitung hasilnya.
3. Hasil perhitungan dibandingkan untuk akurasi.
4. Menganalisis banyak masalah yang ditemukan.
5. Mengidentifikasi dan menangani beragam isu.

Jaminan Kredit

Untuk melindungi kepentingan pemberi pinjaman, peminjam sering memberikan jaminan pinjaman kepada pemberi pinjaman mereka sebagai bentuk jaminan pribadi. Kelayakan kredit peminjam dan prospek perusahaan harus diperiksa secara menyeluruh sebelum pinjaman disetujui, agar bank dapat membangun kepercayaan. Dengan bantuan aspek jaminan pinjaman tambahan, bank dapat memiliki keyakinan terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjamannya. Aset, proyek, atau hak kolektif semuanya dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Rasio Keuangan

Dimungkinkan untuk menghitung rasio keuangan dengan mengambil jumlah dari dua statistik akuntansi dan membaginya. Kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan saat ini dapat ditentukan dengan menganalisis rasio keuangan. Indikator kesejahteraan keuangan perusahaan dapat dilihat dari outputnya (Kasmir, 2011:104).

Macam - macam Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis (Kasmir, 2011:110):

1. Rasio likuiditas / Liquidity Ratios
2. Rasio Leverage / Leverage Ratio
3. Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios
4. Rasio Aktivitas / Activity Ratio

Penelitian Terdahulu

Laporan keuangan dan evaluasi agunan digunakan dalam keputusan pemberian pinjaman modal kerja kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang TBK Manado dalam penelitiannya analisis kinerja perusahaan dan evaluasi agunan dalam keputusan pemberian pinjaman modal kerja, menurut R.Q.P. Yakub. Untuk tujuan penelitian ini, PT. Bank Rakyat Indosensia TBK Cabang Manado mengevaluasi laporan keuangan, agunan, dan jumlah pinjaman dari calon debitur sebagai penerima pinjaman modal kerja, berdasarkan penilaian kinerja mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif/kuantitatif

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi periode 2019-2021 sedangkan sumber datanya adalah data Olahan itu sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Studi lapangan dilakukan di lokasi penelitian yang telah ditetapkan, dan informasi dikumpulkan melalui kegiatan penelitian yang dilakukan pada subjek penelitian itu sendiri di lapangan. Beberapa metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Wawancara dan penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang praktik terapi fisik (PT) secara umum. Adalah Bank Maspion Tbk.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan membantu menentukan apakah PT akan diberikan kredit perguruan tinggi atau tidak. Maspion Bank Tbk adalah lembaga keuangan Indonesia.
3. Dalam teknik dokumentasi, data dicari dalam bentuk rekaman audio, transkrip, publikasi seperti buku dan majalah serta media lainnya.

Teknik Analisis Data

Pendekatan deskriptif adalah metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, namun tidak dimaksudkan untuk digunakan untuk menarik kesimpulan umum tentang data. Issei Sugiyono (2005:21). Dengan menggunakan data dan informasi yang dikumpulkan, rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dibandingkan dengan rekening tahunan calon debitur setiap tahun dari 2018-2020.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

1. Kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Kesehatan keuangan perusahaan dapat diukur dengan melihat metrik keuangan ini. Penulis mengutip penulis buku standar industri Kasmir di halaman 143 Analisis Laporan Keuangan 2011 ketika menjelaskan standar.
2. Perhitungan jumlah modal kerja yang dibutuhkan: Pinjaman modal kerja adalah fasilitas kredit jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendek perusahaan (Suhardjono, 2003:287). Teknik Working Capital Turnover (WCTO) digunakan untuk menghitung jumlah modal kerja yang dibutuhkan (Suhardjono, 2003:301).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang petugas kredit atau AO (Account Officer) diwawancarai untuk penelitian ini, dan penulis dapat memperoleh gambaran yang akurat tentang bagaimana bank mengevaluasi calon debitur. Mereka mulai dengan melihat laporan keuangan perusahaan, membandingkan rasio, dan mengambil keputusan untuk pinjaman modal kerja, karena bank tidak mau meminjamkan uang kepada orang yang tidak mampu mengembalikannya. Akun pelanggan adalah satu-satunya informasi yang tidak dapat diberikan.

Laporan Neraca Perusahaan Debitur 2019 s.d 2021 (dalam ribuan)

Keterangan	31-12-2021	31-12-2020	31-12-2019
AKTIVA			
Aktiva Lancar:			
Kas & Bank	23.208	56.936	50.807
Piutang Dagang	1.467.699	1.058.780	1.081.930
Persediaan	2.651.970	2.235.000	1.535.000
Total Aktiva Lancar	4.142.870	3.350.716	2.667.737
Aktiva Tetap:			
Tanah	2.339.350	2.339.350	2.339.350
Bangunan	2.200.000	2.200.000	2.200.000
Kendaraan Bermotor	300.000	300.000	300.000
Peralatan/Inventaris	10.000	10.000	10.000
Jumlah Aktiva Tetap	4.849.350	4.849.350	4.849.350
Akumulasi Ak.Tetap	(652.500)	(542.500)	(432.500)
Net Aktiva Tetap	4.196.850	4.306.850	4.416.850
TOTAL AKTIVA	8.339.727	7.657.566	7.084.587
PASSIVA:			
Hutang Lancar			
Hutang Dagang	200.000	245.000	240.000
Jumlah Hutang Lancar	200.000	245.000	240.000
TOTAL HUTANG	200.000	245.000	240.000
Modal			
Modal	7.412.566	6.844.587	6.382.730
Laba Bersih/(Rugi)	727.161	567.979	461.857
Jumlah Modal	8.139.727	7.412.566	6.844.587
TOTAL PASSIVA	8.339.727	7.657.566	7.084.627

Sumber: diolah sendiri 2022

Laporan Laba Rugi Perusahaan Debitur 2019 s.d 2021

Keterangan	31-12-2021	31-12-2020	31-12-2019
Penjualan	15.160.208	12.128.166	10.106.805
Harga Pokok Penjualan	11.521.758	3.217.406	7.681.172
Laba Kotor	3.638.450	2.910.760	2.425.633
Biaya Operasional	2.577.235	2.061.788	1.718.157
Biaya Adm & Umum	2.274.031	1.819.225	1.516.021
Biaya Lain – lain	303.204	242.563	202.136
Laba Operasional	1.061.215	848.972	707.476
Biaya Non Operasional	110.000	110.000	110.000
Peny. Akum Tetap	110.000	110.000	110.000
Laba Sebelum Pajak	951.215	738.972	597.476
Taksiran Pajak	224.054	170.993	145.619
Laba Setelah Pajak	727.161	567.979	461.857

Sumber: data diolah sendiri, 2022

Analisis Rasio

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek. Rasio aset jangka pendek terhadap kewajiban jangka pendek adalah perbandingan mendasar. Lebih mudah bagi perusahaan untuk melunasi utangnya jika aset lancarnya lebih besar dari kewajiban lancarnya.

a. Rasi lancar (Current Ratio)

Dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, rasio ini ditentukan. Kapasitas pembayaran utang jangka pendek perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan metode ini. Agar dapat dianggap sebagai perusahaan yang bereputasi baik, kuota listrik tidak boleh terlalu rendah atau terlalu tinggi.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Rasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	%
2019	2.667.737	240.000	11,12
2020	3.350.716	245.000	13,68

2021	4.142.870	200.000	20,71
------	-----------	---------	-------

Sumber: Data Diolah 2022

CR perusahaan dapat diamati cukup kuat, terlihat dari pertumbuhan CR dari 2019 hingga 2021.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio).

Dengan menghapus persediaan dari aset lancar dan membagi hasilnya dengan kewajiban lancar, perhitungan rasio sederhana dapat dibuat. Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah struktur keuangan perusahaan sehat atau tidak. Dalam jangka pendek dan jangka panjang, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya karena tidak termasuk nilai persediaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Rasio Cepat

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	%
2019	2.667.737	1.535.000	240.000	4,72
2020	3.350.716	2.235.000	245.000	4,55
2021	4.142.870	2.651.970	200.000	7,45

Sumber: Data Diolah 2022

Mengingat CR meningkat dari 2019 ke 2021, QR perusahaan jelas sangat baik, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan di bawah ini.

2. Rasio Profitabilitas

Aktivitas penjualan, uang tunai, modal, jumlah staf, dll. adalah semua faktor yang berkontribusi pada potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

a. Net Profit Margin

Bagilah laba bersih dengan nilai penjualan untuk mencapai persentase ini. Pajak penghasilan dan penjualan diambil dari laba bersih yang telah ditentukan sebelumnya sebelum bunga dan denda. Peningkatan pendapatan adalah hasil langsung dari peningkatan proporsi rasio ini.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	%
2019	461.857	10.106.805	4,57
2020	567.979	12.128.166	4,68

2021	727.161	15.160.208	4,80
------	---------	------------	------

Sumber: Data Diolah 2022

Tidak diragukan lagi bahwa NPM perusahaan kuat, terlihat dari NPM yang meningkat dari tahun 2020 hingga 2021.

b. Return On Equity (ROE)

Pengembalian modal yang diinvestasikan yang diterima oleh pemilik perusahaan diukur dengan menggunakan rasio ini.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan Return On Equity

Tahun	Laba Bersih	Modal	%
2019	461.857	6.382.730	6,75
2020	567.979	6.844.587	7,66
2021	727.161	7.412.566	8,93

Sumber: Data Diolah 2022

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa ROE perusahaan cukup baik, dilihat dari ROE tahun 2020 s.d 2021 meningkat.

c. Return On Assets (ROA)

ROA (pengembalian aset) adalah metrik untuk menghitung profitabilitas perusahaan dengan membagi laba bersih (laba sebelum bunga dan pajak) atau EBIT (laba sebelum pajak) dengan total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Return On Assets

Tahun	EBIT	Total Aktiva	%
2019	597.476	7.084.587	6,52
2020	738.972	7.657.566	7,41
2021	951.215	8.339.727	8,72

Sumber: Data Diolah 2022

ROA perusahaan ini terlihat sangat baik, terlihat dari peningkatan ROA dari tahun ke tahun.

3. Rasio Solvabilitas

Digunakan untuk menentukan berapa banyak aset perusahaan yang didanai melalui pinjaman. Dengan menggunakan rasio ini, Anda dapat melihat

seberapa baik perusahaan dapat membayar hutangnya dalam jangka pendek atau panjang.

a. Total Debt to Total Assets Ratio (DTA)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan Total Debt to Total Assets Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	%
2019	240.000	7.084.627	0,03
2020	245.000	7.657.566	0,03
2021	200.000	8.339.727	0,02

Sumber: Data Diolah 2022

DTA perusahaan telah menurun sepanjang periode dua tahun dari 2020 hingga 2021, berdasarkan temuan perhitungan di atas.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang	Modal	%
2019	240.000	6.382.730	0,04
2020	245.000	6.844.587	0,03
2021	200.000	7.412.566	0,02

Sumber: Data Diolah 2022

Terlihat dari perhitungan di atas, DER perusahaan cukup baik, dan mengalami penurunan selama periode dua tahun, khususnya dari 2020 hingga 2021.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dapat digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, atau tingkat di mana aset ini diserahkan. Perputaran piutang dan perputaran aset adalah dua contoh rasio aktivitas.

a. Perputaran Piutang (Recivable Turn Over)

Rumus ini digunakan untuk menentukan berapa banyak piutang yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak piutang yang dimiliki perusahaan, semakin baik situasi keuangannya. Komponen penjualan termasuk piutang, yang dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan dana lebih lanjut.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Dagang}}$$

Hasil Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan Bersih	Piutang Dagang	
2019	10.106.805	1.081.930	9
2020	12.128.166	1.058.780	11
2021	15.160.208	1.467.699	10

Sumber: Data Diolah 2022

DOR kurang efektif karena dana yang lebih besar terjebak dalam piutang usaha dari tahun 2020 hingga 2021, seperti yang terlihat pada temuan komputasi di atas.

b. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)

Analisis likuiditas perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio ini. Rasio resultan yang meningkat menunjukkan peningkatan pengendalian persediaan.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

Hasil perhitungan Perputaran Persediaan

Tahun	HPP	Persediaan	
2019	7.681.172	1.535.000	5
2020	3.217.406	2.235.000	1
2021	11.521.758	2.651.970	4

Sumber: Data Diolah 2022

Di perusahaan cepat, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan di atas, dan ini menunjukkan bahwa persediaan tidak disimpan di gudang.

c. Perputaran Total Aktiva (Assets Turn Over)

Untuk menghitung rumus ini, bagilah penjualan dengan total aset perusahaan. Aset tetap dan aset lancar merupakan mayoritas dari total aset. Lebih baik menggunakan seluruh aset untuk memaksimalkan omset perusahaan jika kuota lebih besar.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hasil perhitungan Total Aktiva

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	
2019	10.106.805	7.084.587	1,43
2020	12.128.166	7.657.566	1,59
2021	15.160.208	8.339.727	1,82

Sumber: Data Diolah 2022

Dengan menggunakan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa perputaran aset menghasilkan laba dan penjualan dapat disebut optimal.

Analisis Besaran Modal Kerja

Delta Piutang Dagang	=374.667,167
Delta Persediaan	=668.500,233+
	=1.043.167,4
Delta Hutang Dagang	=40.033,992-
Perubahan Modal Kerja	=1.003.133,408
Kas Periode Lalu	= 23.208-
Kredit Modal Kerja	=979.925,40

PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan dan hasil analisis data pada calon debitur PT. Bank Maspion, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Calon debitur PT. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas Bank Maspion telah menunjukkan bahwa perusahaan mereka beroperasi dengan cukup baik, menunjukkan bahwa mereka layak untuk dikreditkan.
2. PT. Kebijakan Bank Maspion, seperti Pedoman Pelaksanaan Undang-Undang Perkreditan (PPPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia. pt. Bank Maspion berpegang pada pedoman dasar, khususnya di bidang pembiayaan. Faktor keuangan diperiksa menggunakan indikator likuiditas, pengukuran profitabilitas, dan metrik aktivitas. Rekening keuangan perusahaan debitur digunakan oleh bank untuk memutuskan apakah suatu pinjaman harus diberikan kepada debitur atau tidak.
3. Kesehatan keuangan calon debitur dinilai dengan pemeriksaan atas laporan keuangannya. Neraca keuangan calon debitur dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis horizontal dan alat analisis rasio oleh bank. Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas lainnya digabungkan menjadi satu rasio untuk memudahkan bank menganalisis kesehatan keuangan perusahaan dan membuat pilihan pinjaman modal kerja.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, sebaiknya Anda lebih selektif dalam menerima atau menolak permohonan pinjaman guna mencegah atau mengurangi bahaya kredit negatif. atas keuangan perusahaan dengan surat tersebut. Hasil analisis rasio dipengaruhi oleh kesepakatan yang berbeda-beda untuk setiap calon

debitur, sehingga hasil rasio harus lebih diperhatikan. Untuk memiliki peluang disetujui untuk pinjaman, agunan yang Anda berikan harus bernilai lebih dari jumlah maksimum yang diizinkan. Kapasitas pembayaran kembali pinjaman merupakan pertimbangan utama ketika meminta kredit, tetapi persyaratan modal kerja harus dinilai dengan menggunakan teknik yang berbeda, lebih tepat dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu AHMED, A., Adamu SAIDU, A., & Hussein KAWURE, J. . (2022). The Roles of Central Bank Digital Currency over Physical Currency. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(2), 75-92. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i2.10>
- Ayu, R., & Suprihandari, M. D. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Penggajian Karyawan Pada Kantor Administrasi Perumahan The Gayungsari Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 2(3), 295-302.
- Arista, D., & Hakiki, A. (2008). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Program Kredit Usaha Kecil PT. Bank Sumsel Cabang Utama A. Rivai Palembang* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Guandinata, J. (2013) Universitas Sumatera. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Keputusan Pengambilan Kredit*.
- Jacob, R. Q. P., Sabijono, H., & Tangkuman, S. (2014). *Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Dan Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Manado. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Kusumaningtyas, M., Latifah, F. N., Suprihandari, M. D., & Syauqi, M. (2021). Halal Friendly Tourism in a non-Muslim country: Observation Study in Nepal. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 5(1), 51-51.
- Karno, A., Aulia, A., Panorama, M., & Rafli Aldiansya, M. (2022). The Effect of Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality in Companies Listed on the Stock Exchange. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 15-36. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i1.125>
- M, Bahsan. (2007). *Hukum Jaminan Dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Purba, T. S. (2021). *Strategi Bisnis Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi Dalam Penyaluran Kredit di Masa Pandemi* (Doctoral Dissertation, Akuntansi).
- Riinawati, R. (2022). Financial Management at Muhammadiyah Educational Institutions in Banjarmasin. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1).

Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 12-17.